PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, RECITE, READ, REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 58 REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:
RIZA AMELIA
NIM 16591062

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2020

Hal

: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di -

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Riza Amelia mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questloin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong"

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama
- Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Curup, lb Agustus 2020

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

Dr. Hendra Harmi M.Pd NIP. 19751108200312003 Wiwin Arbaini W. M.Pd NIP. 197210042003122003

II



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Riza Amelia

NIM

: 16591062

Fakultas

: Tarbiyah

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Agustus 2020

ε₁ Λ

Riza Amelia NIM.16591062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Jatan Dr. AK Gani NO 01 Kotak Poe 108 Tele (0732), 21010-21759 Fax 21010 Homepage: http://www.jaincurup.ac.id Email admin@iai

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1041 /In.34/FT/PP.00.9/09/2020

Nama

: Riza Amelia

NIM

: 16591062

Fakultas

: Tarbiyah

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: Pengaruh Strategi Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas IV SD N 58 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal

: Rabu, 30 September 2020

Pukul

: 07.30 - 09.30

Tempat

: Ruang Ujian 01 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjara Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Hendra Harmi, M. Pd.

NIP. 19751108 200312 1 001

iwin Arbaini W, M.Pd TP. 19721002 200312 2003

enguji I,

Dr. H. Ishaidi, M. Pd.

NIP. 19650627200903 1 002

Penguji II,

Ummul Khair, M. Pd

NIP. 19691021 199702 2 00

Mengetahui,

Dr. H. Haaldi, M.Pd.

UBLIK

200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayang Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas berkat rahmatnya pula penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong" Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat serjana S. 1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

- 1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor IAIN Curup.
- 2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Wakil Rektor 1

- 3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II4.
- 4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd Selaku Wakil Rektor III.
- 5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
- 6. Bapak H. Abdul Rahman, M.Pd.i., selaku Wakil Dekan I
- 7. Bapak Sugiatno, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan II
- 8. Bapak Kurniawan,S.Ag,M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing I
- 10. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd selaku Pembimbing II.
- 11. Kepala sekolah dan Dewan Guru SDN 58 Rejang Lebong.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan kepada mereka semua, yang telah memberi do'a, dukungan, motivasi dan bantuan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, Amiiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 02 Juni 2020 Penulis

> Riza Amelia NIM. 16591062

MOTTO

Akan ku hapus keringat kedua orang tua ku dengan keberhasilan ku

PERSEMBAHAN

Ya Allah....

Sujud syukurku kehadirat-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan.

Dengan mengucap syukur kepada-Mu ya Allah, satu kata yang terdapat dari sanubari ku yang terdalam Terimakasih ya Allah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

- Ayahanda Sumanto dan ibu Siti Hawa serta yang senantiasa yang telah memberikan kasih sayang kepadaku tanpa meminta balasan dariku, yang telah sabar merawatku, mendidikku, dan telah mengajariku bagaimana artinya hidup, serta telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a untukku.
- Kakaku tercinta Rika Umaya dan Riki Afrizal, adikku dan keponakanku Alicia Soraya, Rehan, dan Panji yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan do'a kepada ku.
- 3. Orang yang selalu memberikan motivasi, dan dorongan selain dari orang tua ku, orang yang bisa membuat diriku tersenyum disaat situasi dan kondisi sedang membuat diriku sulit untuk tersenyum yaitu sahabatsahabatku, Rika, Weni, Reni, Susi, Zahra, Uci, Meza, Putri dan Rahmi, semoga persahabatan kita akan abadi selamanya.
- 4. Untuk teman-teman seperjuangan ku anak PGMI angkatan 2016.

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTIOIN, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 58 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Riza Amelia (2020), penulisan dalam skripsi ini, mengambil topik Pengaruh Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong. Ide awal penelitian ini karena masih banyak siswa yang memiliki nilai tidak memuaskan atau mendapat nilai dibawah KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk menghetahui pengaruh strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) salah satu tujuan yang hendak dicapai siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30, maka Peneliti mengambil sampel 100 % sebanyak 30 siswa, untuk mempermudah pengambilan data melalui angket yang terdapat dua variabel yaitu Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil yang diperoleh r_{xy} yaitu 0.62 > dari pada nilai r tabel pada taraf signifikisansi 1% 0,463 dan taraf signifikisansi 5% 0,361 dengan N=30. Sehingga Ha: "Terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima, dan Ho: "Tidak terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong di tolak.

Kata kunci: SQ3R, Keterampilan Membaca Pemahaman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Masalah	13
E. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI

4	A.	Kerangka Teori	15
		1. Strategi Pembelajaran SQ3R.	15
		2. Keterampilan Membaca Pemahaman	34
		3. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap	
		Strategi Pembelajaran SQ3R	48
]	В.	Kerang Berpikir	50
(C.	Penelitian Relevan	51
]	D.	Hipotesis Penelitian	53
BAI	ΒI	II METODE PENELITIAN	
4	A.	Desain Penelitian	55
]	В.	Populasi dan Sampel	56
(C.	Teknik Pengumpulan Data	57
]	D.	Definisi Operasional Variabel	59
]	E.	Analisis Data	66
BAI	ВΙ	V HASIL PENELITIAN	
	A.	Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	70
]	В.	Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	77
	C.	Pembahasan Hasil Penelitian.	93

BAB V PENUTUP

A. Kesim	pulan	96
B. Saran		98
DAFTAR PU	JSTAKA	99
LAMPIRAN	-LAMPIRAN	101
DAFTAR TA	ABEL	
1. Daftar	Tabel 2.1	33
2. Daftar	Tabel 3.1	56
3. Daftar	Tabel 3.2	61
4. Daftar	Tabel 3.3	64
5. Daftar	Tabel 4.1	72
6. Daftar	Tabel 4.2	72
7. Daftar	Tabel 4.3	73
8. Daftar	Tabel 4.4	73
9. Daftar	Tabel 4.5	73
10. Daftar	Tabel 4.6	76
11. Daftar	Tabel 4.7	78
12. Daftar	Tabel 4.8	79
13. Daftar	Tabel 4.9	81
14. Daftar	Tabel 4 10	82

15. Daftar Tabel 4.11	84
16. Daftar Tabel 4.12	85
17. Daftar Tabel 4.13	86
18. Daftar Tabel 4.14	87
19. Daftar Tabel 4.15	88
20. Daftar Tabel 4.16	90
21. Daftar Tabel 4.17	92
DAFTAR GAMBAR	
1. Daftar Gambar 2.1	20
2. Daftar Gambar 2.2	51

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam mengurangi hidup dan kehidupananya. Karena pendidikan adalah usaha manusia agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran. Untuk menjamin akan pencapaian dan pemerataan hal tersebut, pemerintah wajib untuk membuat suatu aturan yaitu hukum. Aturan itulah yang dinamakan undang-undang maupun peraturan lain yang menunjang.

Sebagaimana dalam pembukaan UUD 45 alinea keempat bahwa tugas dan kewajiban negara kepada rakyat adalah salah satunya "mencerdaskan kehidupan bangsa" dan dalam UUD 1945 Republik Indonesia Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan" dan ayat (3) menegaskan bahwa "pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang". Untuk itu seluruh komponen bangsa, pemerintah, masyarakat dan keluarga serta pengusaha lainnya, wajib ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari Negara dan Bangsa Indonesia.

Setiap Negara memiliki aturan perundang-undangan sendiri. Tindakan dan keputusan Negara itu harus berdasarkan Undang-undang Negara tersebut. Bila ada suatu tindakan yang bertolak belakang dengan perturan perundang-undangan Negara tersebut, maka tindakan itu biasa dikatakan sebagai tindakan yang melanggar hukum dan orang yang melakukan hal itu wajib diadili.

Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memahami dan mengetahui berbagai landasan Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memahami dan mengetahui berbagai landasan *Yuridis* (hukum) sistem pendidikan yang ada di Negara Indonesia dan menjadikannya sebagai titik tolak atau barometer dalam pelaksanaan perananannya sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak terhadap berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Kemajuan tersebut menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks.

Menurut Burhan Nurgiyantoro sebagian besar perolehan ilmu dilakukan oleh siswa dan mahasiswa melalui aktivitas membaca. Derasnya arus informasi yang harus diserap melalui media tulisan menyebabkan penguasaan keterampilan membaca semakin terasa diperlukan oleh siswa.

Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan oleh sumber belajar lain.

Kemampuan membaca pemahaman bukan pekerjaan mudah untuk dibelajarkan kepada siswa. Membaca pemahaman melibatkan serangkaian proses. mengemukakan bahwa belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus. Anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.¹

Al-quran juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu simbol transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya

_

¹Rusydi Ananda, (2017), Inovasi Pendidikan, Medan: Widya Puspita, hal. 3.

Islam sangat memberikan kedudukan yang sangat tinggi kepada akal manusia. Dengan akalnya, manusia dapat memahami ayat-ayat Allah dan membedakan yang baik dan buruk. Manusia memiliki potensi yang sangat luas yang diberikan oleh Allah, sehingga potensi tersebut manusia mengembangkan pengetahuaannya, pendidikannya kearah yang lebih maju. Allah adalah pendidik yang Maha Agung bagi manusia. Allah akan meninggikan derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu.

Pendidikan Islam berarti bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah. Seluruh sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-citanya dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya, dengan kata lain pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi ukhrawi.²

Pendidikan Islam dalam arti sempit adalah usaha yang dilakukan untuk pentransferan ilmu (knowledge), nilai (value), dan keterampilan (skill) berdasarkan agama Islam dari pendidik kepada si terdidik guna terbentuk

² Syafaruddin, (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Umum, hal.31.

pribadi Muslim seutuhnya. Dalam arti luas, tidak hanya terbatas kepada ketiga proses tiga ranah, akan tetapi mencakup berbagai hal yang berkenaan

Menurut Burhan Nurgiyantoro, sebagian besar perolehan ilmu dilakukan oleh siswa dan mahasiswa melalui aktivitas membaca. Derasnya arus informasi yang harus diserap melalui media tulisan menyebabkan penguasaan keterampilan membaca semakin terasa diperlukan oleh siswa. Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan oleh sumber belajar lain. Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, mengatakan bahwa kemampuan membaca pada umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah. Pada jenjang pendidikan dasar, guru SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca pemahaman dengan baik, karena siswa yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca akan mengalami kesulitan dalam menguasai serta mempelajari ilmu-ilmu lain.

Kemampuan membaca pemahaman bukan pekerjaan mudah untuk dibelajarkan kepada siswa. Membaca pemahaman melibatkan serangkaian proses. Burns, dkk. mengemukakan bahwa belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus. Anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan

membaca. Menurut Haryadi dan Zamzami berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas, dan bersifat individual, dapat pula dilakukan secara terstruktur, terbimbing seperti dalam kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan latihan membaca secara terstruktur dan terbimbing, maka pembelajaran membaca pemahaman harus dapat dibelajarkan oleh guru dengan baik.

Dalam kegiatan membaca di kelas, guru perlu menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai dan membantu siswa menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri Siswa yang membaca dengan suatu tujuan akan cenderung lebih memahami perihal yang dibacanya. Beberapa tujuan membaca dikemukakan oleh adalah sebagai berikut.

- 1. Membaca untuk memperoleh rincian atau fakta-fakta.
- 2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan cerita, organisasi.
- 4. Membaca untuk menyimpulkan inferensi.
- 5. Membaca untuk mengelompokan atau mengklasifikasi.
- 6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi.
- 7. Membaca untuk membandingkan atau membaca untuk mempertentangkan.³

³ Muhibban Syah, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,hal. 12.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangan kemampuan potensi individu sehingga kemampuan hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilainilai moral religius dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik atau upaya untuk memberikan pelajaran kepada seseorang. Pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam untuk mengungkapkan hakikat perencanaan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Dari pembelajaran maka timbulah hasil belajar siswa yaitu hasil dari suatu pembelajaran yang efektifitas dari hasil belajar, itulah guru bisa melihat siswa yang memahami pelajaran dan murid yang tidak memahami pelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa sehari-hari bagi anak Indonesia. Siswa yang mengembangkan Bahasa Indonesia yang baku, guru akan mengajarkan Bahasa yang baik dan benar. Mampu memahami konsepkonsep pemikiran dan pendapat orang lain.⁴

_

⁴ Sanggup Barus, (2014), *Pendidikan Bahasa Indonesia*, Medan: UNIMED Press,hal. 3.

Dalam mengembangkan pikirannya melalui membaca siswa masih banyak yang kesulitan dalam pemahaman bacaan yang dia baca. Banyak juga faktor-faktor lain misalnya, sifat malas seorang anak yang hanya membaca dan tanpa memahami, penalaran tidak diketahuinya saat guru menanyakan isi pokok bacaan tersebut. Membaca adalah suatu keterampilan bagi siswa yang akan membuat anak untuk tidak lemah dalam mengucapkan bahasa Indonesia. Dalam lemahnya membaca, penalaran, pemahaman, maka siswa akan mengalami penurunan dalam hasil belajarnya.

Menurut Muhibbin Syah Strategi membaca *Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R)* bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar untuk semua mata pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang saat ini telah diterapkan kembali. Oleh karena itu, pokokbahasan siswa dalam pembelajaran lebih mengacu pada mata pelajaran yang terpisah-pisah, bukan dengan pembahasan tema tertentu.

Sejalan dengan pendapat Muhibbin Syahdi menerangkan bahwa tahapan-tahapan dalam strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya. Pentingnya penerapan strategi pembelajaran *Survey*,

Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) yang dibelajarkan pada periode awal kelas tinggi dapat membuat siswa lebih siap mengaktualisasi diri di berbagai bidang sehingga mereka mampu menjawab tantangan globalisasi.

Strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) paling tepat diberikan kepada siswa kelas IV karena pada langkah pertama sebelum membaca teks secara keseluruhan, siswa melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi bacaan. Tahapan ini disebut survey. Kedua, tahap question. Sebelum melakukan aktivitas membaca, siswa menyusun daftar pertanyaan. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih bersemangat membaca guna menjawab pertanyaan dan rasa ingin tahu yang timbul di benaknya. Ketiga, adanya tahap read. Kegiatan read (membaca) secara aktif membuat siswa fokus menemukan gagasan utama bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah di susunnya. Keempat, tahap recite.

Recite memungkinkan siswa mampu mengingat lebih lama terhadap poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis. Kelima, adanya tahap review yang berarti meninjau ulang. Peninjauan ulang informasi yang diperoleh siswa membuatsiswa lebih teliti dalam memahami hal-hal penting bacaan pada berbagai sumber informasi. 15

⁵ Muhibban Syah, (2017), Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 12.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV di SD 58 Rejang Lebong siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun melihat dapat dilihat dari standar nilai KKM (65) dan setelah dilihat dari hasil ulangannya hanya ada 12 siswa (40%) siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Sedangkan 18 siswa (60%) belum mendapatkan nilai sesuai KKM pada mata pelajaran Bahasa Idonesia.

Observasi selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV di SD 58 Rejang Lebong yaitu Ibu Sofiah, S.Pd Selaku guru yang memegang mata pelajaran Bahasa Indonesia. Fenomena yang terjadi masih banyaknya siswa yang membutuhkan perhatian guru terhadap materi pembelajaran membaca pemahaman siswa, dan guru mengajar masih menggunakan metode konvensional sehingga membuat siswa kurang aktif dan kreatif. teknik pembelajaran dengan pendekatan tradisioanal tidak mampu menciptakan kondisi kelas yang yang komunikatif, sehingga keterlibatan siswa sangat kurang.

Pendekatan tradisional guru hanya meyuruh siswa untuk membaca sekilas dan menjawab pertanyaan tanpa memberi kesempatan untuk memahami isi bacaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diturunkan dari atas, maka penulis tertarik untuk meneliti perlu adanya usaha-usaha guru untuk menyajikan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya

keterampilan membaca pemahaman menjadi lebih menarik sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dalam proses pembelajaran dikelas karena masih banyak siswa yang susah dalam memahami materi tentang keterampilan membaca pemahaman.

Salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) merupakan Strategi yang menuntut siswa memahami materi yang akan dipelajari secara langsung melalui tahap-tahap dengan strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) dapat mengarahkan siswa dalam pemerolehan pengetahuan yang efektif karena siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi juga memahami apa yang mereka baca sehingga dapat mengaplikasikannya untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan, maka terciptalah pembelajaran yang efektif, menarik, tidak membosankan dan membuat peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat lagi agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diturunkan dari atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dia atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Guru belum menguraikan materi dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- Pembelajaran membaca pemahaman kurang mendapat perhatian baik dari guru maupun siswa.
- 3. Kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai KKM (65).
- 4. Derasnya arus audiovisual telah menggeser tradisi membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD 58 Rejang Lebong?
- 2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD 58 Rejang Lebong ?
- 3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD 58 Rejang Lebong?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD 58 Rejang Lebong.
- Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD 58 Rejang Lebong.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD 58 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat ditelaah secara lebih mendalam untuk melahirkan teori baru tentang pengaruh strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- Sebagai pegangan bagi guru dalam memilih strategi yang tepat dalam mengajar.
- 2) Sebagai pedoman bagi guru untuk dapat menentukan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Bagi siswa

- 1) Sebagai pengalaman baru bagi siswa tentang strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R).
- 2) Sebagai upaya bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R).

c. Bagi sekolah

- Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui strategi pembelajaran Survey,
 Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) yang variatif.
- 2) Sebagai bahan rujukan dan pengalaman bagi pihak sekolah dalam melakukan analisa strategi pembelajaran strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1 Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan dalam dunia psikologi, metode berarti prosedur sistematis (tata cara berurutan) yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala) kejiwaan seperti metode klinik, metode eksperimen, dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran adalah strategi yang gunakan oleh pendidik di sekolah untuk menyampaikan pembelajaran, agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.¹

Strategi pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosdural, tidak saling bertentangan dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Strategi yang

¹ Alex Sobur, (2013), Psikologi Umum, Jawa Barat: CV Pustaka Setia, hal. 252- 253

baik adalah strategi yang membuat peserta didik aktif dan tidak pasif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kata lain strategi adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan khusus mana yang harus diajarkan materi-materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya.

Strategi mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru pembelajaran, menggunakan strategi karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan strategi pembelajaran. Menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, dimana seorang guru harus sangat pandai dalam memvariasikan strategi dalam mengajar agar tidak terjadi kejenuhan pada peserta didik dan agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai secara maksimal. strategi pembelajaran harus diadopsi sesuai kriteria tertentu seperti pengetahuan peserta didik, lingkungan, dan seperangkat tujuan pembelajaran dalam kurikulum.

Melakukan proses pembelajaran adalah aktivitas guru seharihari. Seorang guru dalam melakukan pembelajaran harus menentukan metode yang akan digunakan. Pemilihan strategi belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran tercapai.

Strategi menurut Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya belajar. Sehingga dengan menggunakan strategi kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Semakin baik metode yang digunakan, makin efektif pula pencapaian tujuan.²

Ada beberapa strategi membaca yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai penelitian, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R). SQ3R adalah singkatan dari *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) (Survei-Pertanyaan, Membaca, Menceritakan, Meninjau). Strategi SQ3R merupakan suatu sistem belajar yang terkenal secara luas yang mudah diadaptasikan dengan tugas-tugas membaca.

 $^{^2}$ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995) hal. 76.

b. Pengertian Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R)

Strategi pembelajaran (SQ3R)³ merupakan kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami teks. SQ3R sendiri ialah kependekan dari *Servey, Question, Read, Recitet, Review*. Strategi tersebut dikembangkan oleh Franci P. Robinson dari Ohio University. Strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) merupakan strategi yang sistematik dan mudah dilakukan dalam kegiatan membaca untuk lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan pokok bacaan serta menggali informasi lebih mendalam dalam teks bacaan secara efektif.

Pembahasan yang memadai tentang metode mengajar dipandang penting bukan saja bagi para calon guru, melainkan juga bagi para guru yang telah berpengalaman mengajar. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai sejumlah guru yang menggunakan strategi tertentu yang kurang atau tidak cocok dengan isi dan tujuan pembelajaran. Untuk mengantisipasi kemungkinan gagalnya proses pembelajaran sudah sepantasnya guru mengkaji ulang secara cermat metode-metode mengajar yang relevan dengan pokok- pokok bahasan yang terdapat dalam setiap pokok bahasan bidang studi itu sendiri.

³ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 244-245

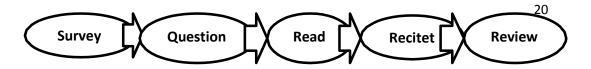
Strategi SQ3R merupakan strategi mempelajari teks secara aktif dan mengarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks suatu materi. Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan cara bekerja sama dalam kelompok- kelompok kecil, dimana setiap siswa bisa berpartisipasi dalam tugas-tugas kolektif yang telah ditentukan dengan jelas. Setiap metode dapat dipadukan dengan metode lain dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) merupakan strategi yang sangat sesuai dan sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik untuk memahami dan menemukan informasi dalam bacaan secara mendalam.

Langkah-langkah strategi pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) yaitu adalah sebagai berikut:⁴

Pemahaman terhadap langkah-langkah pembelajaran sangat berperan terhadap keefektifan dan efisiensi metode dalam mencapai tujuan. Langkah- langkah pembelajaran SQ3R tidak secara kaku dan berurutan melaksanakan tahap-tahapnya sebagai berikut :

⁴ Winna Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 7



Gambar: 2.1

Gambar Langkah-langkah SQ3R

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kefeektifan pembelajaran menggunakan sebuah metode adalah tersedianya perangkat pembelajaran yang cukup, sehingga siswa memiliki kepastian terhadap langkah yang dilakukan. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) dilakukan dengan menggunakan lembar kerja sebagai alat bantu atau teks bacaan.

Prinsip-prinsip SQ3R merupakan langkah mempelajari teks yang meliputi:

- a) Survey, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi teks;
- b) *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks;
- c) *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun;

- d) Recitet, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan;
- e) *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh awaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

Alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah teks bacaan dengan strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R), mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa. Akan tetapi, hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi SQ3R dapat diharapkan lebih memuaskan, karena dengan metode ini peserta didik menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan. Strategi SQ3R meliputi⁵:

- a) Survey atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bacaan sebelum membaca secara lengkap. Hal ini bertujuan untuk:
 - (a) Mempercepat menangkap arti.
 - (b) Mendapatkan abstrak.
 - (c) Mengetahui ide-ide penting.
 - (d) Melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). hal. 65

- (e) Mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan.
- (f) Memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.
- b) Question, ialah langkah yang memerlukan pembaca yang mengutamakan suatu ciri soal setelah mendapati teks tersebut berkaitan dengan keperluan tugasnya. Bersamaan pada saat survey, ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan itu mengubah judul dan subjudul serta sub dari subjudul menjadi suatu pertanyaan. Gunakan kata-kata (siapa, apa, kapan, di mana, atau mengapa).
- c) Read, pada tahap membaca ini ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu jangan membuat catatan-catatan ini akan memperlambat dalam membaca dan jangan membuat tanda-tanda seperti garis bawah pada kata maupun frasa tertentu, bisa jadi setelah selesai membaca acap kali ternyata salah memilihnya.
- d) Recitet pada dasarnya, tahap ini adalah kelanjutan dari tahap 3 (read). Oleh sebab itu, tahap ini merupakan tahapan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada tahap kedua dari teknik SQ3R yang tentu saja telah anda baca jawaban atas pertanyaan tersebut pada tahap ketiga. Jadi pada tahap ini di minta

untuk menyampaikan kembali hasil pemahaman membaca dengan menggunakan bahasa sendiri.

Review adalah kegiatan pengulangan untuk menelusuri kembali bagian-bagian penting yang perlu diingat kembali. Dengan melakukan review akan semakin membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman. Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi pokok pembelajaran akan tetapi bagaimana agar pembelajaran berhasil sehingga dengan jangka waktu yang lama peserta didik masih mengingat dan menghimpun materi pembelajaran yang lalu dengan cara mereview kembali materi-materi yang telah dipelajari.

c. Tahapan-tahapan Strategi Pembelajarn SQ3R

Kegiatan membaca melalui strategi pembelajaran SQ3R terdiri atas lima tahapan yakni *survey, question, read, recite* dan *review*.

Menurut Islamuddin tahapan-tahapan strategi pembelajaran SQ3R secara lengkap dijelaskan sebagai berikut ini :⁶

 Survey: Dalam melakukan aktivitas survei, membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Judul bagian (heading) dan judul subbagian (sub-heading), Istilah dan kata kunci, dan sebagainya. Dalam

⁶Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 42-43. https://eprints.uns.ac.id/2007/. (Diakses 17 Desember 2017).

melakukan survei, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pebuat ciri (berwarna kuning, hijau dan sebagainya) seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting dan akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

- 2) Question: Memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya teks, dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari siswa berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin mereka hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan ini teks, maka ia perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyanya.
- 3) Read: Siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan

- mengandung jawaban-jawan yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan tadi.
- 4) Recite: Menyebut lagi jawaban-jawaban atas pertanyan-pertanyan yang telah tersusun. Latihlah siswa untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika sebuah pertanyan siswa tetap disuruh menjawab pertanyaan berikutnya. Dengan seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yangbelum terjawab, dapat diselsaikan dengan baik.
- 5) Review: Pada langkah teakhir (review) siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Sedangkan menurut Robinson Strategi Pembelajaran SQ3R mencakup lima tahapan yaitu :

- Survey: siswa mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul,tulisan-tulisan yang di blod,dan baganbagan.
- 2) *Question*: siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survei pertama.
- 3) *Read*: ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawanjawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat me*review* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-

- pertanyaan ini,yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.
- 4) Recite: ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya
- 5) Review: selesai membaca,siswa seharusnya mereview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan menginat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

Dari uraian di atas dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa tahapan-tahapan strategi pembelajaran SQ3R dapat membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh teks sehingga teks tersebut dapat dibaca secara aktif oleh siswa dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah disusun kemudian meninjau kembali seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun pada langkah kedua dan ketiga (*Review*).

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi SQ3R

1) Kelebihan Strategi SQ3R

Strategi SQ3R memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan strateg membaca lainnya. Pada langkah pertama sebelum

membaca teks secara keseluruhan, peserta didik melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umun isi bacaan. Tahapan ini disebut *survey*. Kedua tahap *Question*, sebelum melakukan aktifitas membaca, peserta didik menyusun daftar pertanyaan. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat membaca guna menjawab pertanyaan dan rasa ingin tahu yang timbul dibenaknya. Ketiga ada tahap *Read*. kegiatan *read* (membaca secara aktif) membuat peserta didik fokus menemukan gagasan utama bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusunnya. keempat tahap *Recitet*.

Recitet memungkinkan peserta didik mampu mengingat lebih lama terhadap poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis.kelima, adanya tahap review yang berarti meninjau ulang. Peninjauan ulang informasi yang diperoleh peserta didik membuat peserta didik lebih teliti dalam memahami hal-hal penting dalam bacaan. Apersepsi materi pembelajaran yang telah dipelajari sangat penting karena untuk mengetahui kembali apakah tujuan yang kita capai sebelumnya sudah berhasil ataukah belum. Dengan cara mudah pendidik mengevaluasi kembali materi pembelajaran.

Menurut Nida Husna penerapan strategi SQ3R dalam pembelajaran memiliki banyak keuntungan sebagai berikut.⁷

- (a) Pendekatan tugas membaca teks dapat membuat peserta didik lebih percaya diri.
- (b) Membantu konsentrasi peserta didik.
- (c) Membantu peserta didik memfokuskan bagian-bagian yang tersulit dari membaca.
- (d) Melatih memberikan jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan tentang materi.
- (e) Membantu mempersiapkan catatan dalam bentuk Tanya jawab.

 Maksudnya dalam penerapan strategi SQ3R banyak kelebihanyangdidapatkan oleh peserta didik, dengan strategi tersebut peserta didik tidak jenuh dalam menerima materi pembelajaran yang berlangsung. Melatih peserta didik untuk berdisiplin ilmu, peserta didik terlatih untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

2) Kekurangan Strategi SQ3R

Sebuah teknik pembelajaran tidak semua memiliki kekuatan atau keunggulan akan tetapi dapat diatikan juga

Maerina, Ryen. 2013. "Nomina dengan Pronomina Posesif yang Melekat dan Pronomina Posesif yang Tidak Melekat dalam Bahasa Kamang". Proceeding VI International Seminar on Austronesian and Non Austronesian 2013.

memiliki kelemahan atau kekurangan- kekuranagn, begitupun dengan strategi SQ3R yaitu sebagi berikut:

- (a) Membaca harus mengikuti langkah-langkah yangditentukan.
- (b) Alokasi waktu yang digunakan membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami teks bacaan.
- (c) Biasanya pembaca enggan untuk mengikuti langkah-langkah.Hanya untuk membaca karangan atau buku-buku ilmiah.

(d) Penilaian Strategi SQ3R

Dalam penilaian strategi SQ3R yang terpenting adalah penilaian proses yang diutamakan, dalam hal ini peserta didik diarahkan untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Strategi pembelajaran SQ3R sangat bergantung pada ketersediaan teks bacaan sesuai dengan indikator pembelajaran dan sangat menentukan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator artinya memberikan kemudahan dalam pemantauan guru dilakukan untuk memastikan bahwa siswa melakukan aktifitas dalam setiap langkah pembelajaran. Penilaian juga untuk mendapatkan informasi pencapaian kompetensi individu dan kelompok. Penilaian proses dapat dilakukan setiap langkah strategi pembelajaran SQ3R.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sama halnya dengan strategi lainnya strategi pembelajaran SQ3R pun memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan yang dimiliki yaitu dapat membantu siswa dalam memahami dan berpikir tentang teks yang sedang mereka baca, dan mempermudah memamahami teks suatu bacaan. Namun ada juga kekurangan dalam strategi pembelajaran ini yaitu terkadang dalam pelaksanaan strategi ini di dalam kelas menjadikan kelas tidak afektif karena terkadang anak didik malah ramai sendiri dan tidak memperhatikan.

e. Pemanfaatan Strategi SQ3R

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan strategi SQ3R. Dengan strategi ini siswa akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pokok bacaan yang menjelaskan manfaat strategi SQ3R sebagai berikut: 8

 Survey terhadap bacaan akan memberi kemungkinan pada pembaca untuk menentukan apakah bacaan tersebut sesuai dengan keperluannya atau tidak. Jika memang bacaan itu diperlukan, tentu pembaca akan meneruskan kegiatan bacanya.

_

 $^{^8}$ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). Hal. 78

- Jika tidak, pembaca akan mencari bahan lain yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya.
- 2) Strategi SQ3R memberi kesempatan kepada para pembaca untuk berlaku fleksibel. Artinya pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bahan bacaan tidaklah harus sama. Pembaca akan memperlambat tempo bacaannya jika menemukan hal-hal yang reletif baru baginya, hal-hal yang memerlukan pemikiran untuk memahaminya, atau mungkin bagian-bagian bacaan yang berisi informasi yang diperlukan pembacan. Sebaliknya, pembaca akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu dipandang kurang relevan dengan kebutuhannya atau mungkin bagian tersebut sudah dikenalinya.
- 3) Strategi SQ3R membekali pembaca untuk belajar secara sistematis.
- 4) Penerapan strategi SQ3R dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif akan bertahan lebih lama tersimpan di dalam otak, daripada sekedar mengingat fakta.
- Strategi SQ3R dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan belajar tanpa strategi.

Secara lebih mendetail pembagian aktifitas peserta didik dan guru dalam melaksanakan strategi SQ3R dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Pemanfaatan strategi SQ3R dalam pembelajaran

	Ak	Aktifitas	
Tahapan	Guru	Peserta Didik	
Survey	 Memberi bahan bacaan kepada peserta didik. Memberikan contoh cara mengidentifikasi bahan bacaan 	Peserta Mengidentifikasi teks bacaan berdasarkan judul danisi berdasarkan teks bacaan	
Question	Menuntun peserta didik menyusun pertanyaan yang sesuai	Menyusun berdasarkan	
Read	Memberi waktu kepada Teliti	Memberi secara aktif dan cermat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun	
Recitet	Meminta peserta mereka susun	Mengungkapkan jawaban yang telah disusun tanpa bantuan Catatan	
Review	 Meminta peserta didik meninjau ulang jawaban- jawaban yang telah dibuat. Meminta peserta didik membuat kesimpulan dari bahan bacaan yang telahdipelajari. 	Membuat kesimpulan bacaan.	

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa strategi SQ3R cocok digunakan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam membaca. Strategi ini memungkinkan para siswa untuk belajar membaca pemahaman secara sistematis dari awal sampai akhir kegiatan membaca.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian keterampilan Membaca

Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek, yaitu keterampilan berbicara,, mendengarkan, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berhububungan erat sekali dengan ketiga keterampilan lainnya. Begitu juga keterampilan membaca sangat berhubungan dengan keterampilan berbicara, mendangarkan, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca. Kompetensi dasarnya yaitu menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit. Dalam pembelajaran ini teknik yang digunakan adalah diskusi.

Secara bahasa, baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Jadi, membaca merupakan usaha memahami isi bacaan yang dilakukan seseorang untuk dapat memperoleh manfaat dari bacaan. Membaca merupakan aktivitas yang sangat kompleks yang melibatkan faktor fisik dan faktor mental. Menurut Kridalaksana di dalam buku Nazarudin, membaca adalah suatu cara untuk mengambil informasi dari teks, baik berupa gambargambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambang-lambang grafik dan perubahan menjadi wicara (tutur kata) bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam ataupun keras-keras. Jadi, membaca tidak sekedar membaca tulisan berupa teks, tetapi juga gambar atau pun grafik juga dapat dibaca. Berdasarkan gambar yang tertulis, pembaca bisa memperoleh informasi yang didalam gambar atau pun grafik melalui pemahaman. Selanjutnya menurut Hodgson dalam buku Henry Guntur Tarigan, bahwa:

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media katakata/bahasa tulis. Suatu proses membaca itu tidak terlaksana denganbaik. 10

 $^{^{10}}$ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7

Sesuai dengan pendapat tersebut bahwa untuk menambah informasi dan wawasan membaca merupakan hal yang penting, dibutuhkan pemahaman yang baik untuk dapat memperoleh dan mengetahui isi dari bacaan. Sehingga, didapatkan manfaat yang besar dari membaca.

Terdapat dua aspek penting dalam membaca menurut
Broughton dalam buku Henry Guntur Tarigan yaitu:

- Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (lower order). Aspek ini mencakup:
 - (1) Pengenalan bentuk huruf
 - (2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dll)
 - (3) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau "to bark atprint").
 - (4) Kecepatan membaca ke taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order). Aspek ini mencakup:

- (1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retirikal)
- (2) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca)
- (3) Evaluasi atau penilaian (isi,bentuk)
- (4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.¹¹

Kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa membaca terbagi menjadi dua tahapan, pertama tahapan dimana seseorang mulai belajar untuk menyuarakan kata-kata dan kalimat yang berbentuk tulisan- tulisan.Lalu tahapan kedua, tahapan yang lebih tinggi, yaitu selain menyuarakan tulisan seseorang berusaha untuk memahami maksud dari bacaan.Tahapan pertama biasa terdapat pada siswa sekolah dasarkelas rendah, dan siswa sekolah dasar kelas tinggi untuk tahapan yangkedua.

¹¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 13.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman.

b. Pengertian Membaca pemahaman

Membaca Pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/menggorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks.

Sedangkan pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan.

Pemahaman atau *comprehension*, adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Membaca pemahaman (reading for understanding) yang di maksudkan di sini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami:¹²

- 1) Standar atau norma-norma sesastra (*letery standards*)
- 2) Resensi kritis (critical review)
- 3) Drama tulis (*printed drama*)
- 4) Pola-pola fiksi (patterns of fiction)

¹² Yunus Abidin, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 59.

Kata memobilisasi pengetahuan dapat di artikan dengan menciptakan pemahaman pribadi atau sudut pandang. Dari perumpamaan susunan kalimat "memobilisasi pengetahuan" saja bisa menghasilkan sekian model bacaan yang akan menjadi sekian sudut pandang dan sudah jelas akan menjadi bahan keputusan untuk bertindak. Dalam hal ini menciptakan pemahaman adalah bagaimana anda merefleksikan pengetahuan yang sifatnya generally applicable di atas menjadi specifically applicable dengan setting persoalan mikro: anda dengan wilayah operasi dan konsentrasi. Pemahaman inilah yang akan menikahkan antara apa yang anda ketahui dari materi tangible dan materi intangible yang bekerja di lapangan.

Orang sering merasa bahwa pengetahuannya tidak berguna karena tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan padahal yang belum diperoleh adalah pemahaman. Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspekaspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Aspek-aspek bahasa tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Secara karakteristik, keempat keterampilan itu berdiri sendiri, namun dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini

menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek. Salah satu aspek keterampilan berbahas adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan keterampilan membaca.

Membaca, terutama membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Sebenarnya, pada peringkat yang lebih tinggi, membaca itu, bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Membaca pemahaman inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada sekolah. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu upaya tepat karena dengan teknik skema yang harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam buku teks.

Definisi Membaca Pemahaman Menurut Para Ahli antara lain sebagai berikut: 13

Webster Collegiate Dictionary menawarkan definisi ini: "kapasitas pemikiran untuk memahami dan mengerti". Membaca pemahaman, maka, akan menjadi kapasitas untuk menerima dan memahami makna yang disampaikan oleh teks.

_

¹³ Samsu Somadaya, Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.

Sistem dalam Membaca Pemahaman antara lain sebagai berikut :

Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibacanya. Yang dimaksud membaca pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman ini berkaitan erat dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya. Usaha efektif untuk memahami dan mengingat lebih lama dapat dilakukan dengan:

- (a) Mengorganisasikan bahan yang dibacanya dalam kaitan yang mudah di pahami
- (b) Mengkaitkan fakta yang satu dengana fakta yang lain atau menghubungkannya dengan fakta dan konteks

Tingkat pemahaman dalam membaca berkaitan pula dengan sistem membaca yang dipakainya. Umumnya orang cenderung langsung membaca teks tanpa mempersiapkan prakondisi sehingga pembacaaan tersebut menjadi tidak efektif.

Berdasarkan uraian di atas, Kemampuan membaca pemahaman merupakan sebagai kesanggupan atau kemampuan siswa memahami dan memaknai, menyeleksi fakta, gagasan, serta menarik kesimpulan dari informasi-informasi dalam teks secara menyeluruh. Aktivitas membaca pemahaman melibatkan proses

mental seperti penilaian, penalaran, pertimbangan, penghayalan, dan pemecahan masalah. Dalam kegiatan membaca pemahaman, pembaca harus melibatkan diri secara aktif dalam bacaan, mengolah informasi visual dan nonvisual, merekonstruksi isi yang tersurat dan tersirat dalam bacaan. Membaca pemahaman melibatkan beberapa kemampuan, seperti penguasaan diksi, penalaran, perseptual, kompetensi semantik, dan psikologi. 14

c. Tahapan-tahapan Membaca

Sebagai suatu proses, membaca terdiri atas tahap-tahap yang saling berkaitan. Palawija menjelaskan lima tahapan membaca sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi pernyataan tesis dan kalimat topik. Tesis merupakan rumusan singkat yang mengandung tema dasar dari sebuah karangan. Kalimat topik merupakan kalimat yang mewakili isi dari sebuah paragraf.
- (2) Mengidentifikasi kata-kata dan frasa-frasa kunci.

 Pengidentifikasian ini bertujuan untuk memahami makna bacaan yang tersirat dari kata-kata dan frasa-frasa kunci tersebut.
- (3) Mencari kosakata baru, kosakata tersebut berfungsi untuk menambah kekayaan kosakata pembaca.
- (4) Mengenali organisasi tulisan, yaitu bagan, grafik, dan gambar yang berfungsi untuk lebih mempermudah pemahaman.

¹⁴ Samsu Somadaya, Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7.

(5) Mengidentifikasi teknik pengembangan paragraf, yakni penyajian ide oleh penulis apakah dalam bentuk deduktif, induktif, generalisasi, atau analogi.

Berkaitan dengan tahapan membaca, Goodman dalam Dubin menyatakan bahwa dalam proses penguraian sandi atau pemberian makna, pembaca harus melalui tahap-tahap tertentu secara berurutan. Tahap pertama yaitu mengenali keberagaman penanda linguistik serta menggunakan mekanisme pemrosesan data linguistik yang dimilikinya untuk menentukan susunan atau urutan penanda-penanda linguistik tersebut. Tahap kedua pembaca memilih di antara semua informasi yang ada, data-data yang sekiranya cocok, koheren, dan bermakna untuk membangun sebuah pengertian.

Sementara itu, Yant Mujiyanto, dkk. menyatakan bahwa proses membaca berlangsung dengan urutan sebagai berikut: Minat baca merupakan syarat awal yang mesti dipenuhi sebelum berangkat membaca. Minat baca inilah yang memotivasi seseorang melakukan kegiatan membaca. Kemudian kegiatan membaca tentunya tidak terlepas dari naskah, karena naskah merupakan sarana kegiatan ini. Selain itu, tersedianya bahan bacaan yang menarik dapat pula menumbuhkembangkan minat baca seseorang. Selanjutnya pemusatan perhatian atau

konsentrasi terhadap teks yang dibacanya diperlukan agar pemahaman naskah bisa tercapai. Pembaca akan mencapai pemahaman yang lebih baik jika disertai dengan konsentrasi baca yang tinggi dan ditambah keaktifan berpikir serta sikap kritis. Terakhir setelah melalui beberapa tahap tadi, terbentuklah pemahaman terhadap bacaan.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti cenderung pada pendapat yang disampaikan oleh Yant Mujiyanto dikarenakan adanya unsur minat sebagai syarat awal seseorang melakukan aktivitas membaca kemudian penafsiran terhadap lambang tulis dan dilengkapi dengan konsentrasi tinggi terhadap bacaan menjadikan pemahaman terhadap bacaan dapat terbentuk.

d. Tujuan membaca

Tujuan membaca dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian atau fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan cerita, organisasi.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan inferensi.

 $^{\rm 15}$ Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 51.

- 5) Membaca untuk mengelompokan atau mengklasifikasi.
- 6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi.
- 7) Membaca untuk membandingkan atau membaca untuk mempertentangkan.

Beberapa tujuan membaca dikemukakan pula oleh Balanton, yang meliputi :

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) Menggunakan strategi tertentu,
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya,
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis,
- 7) Mengkonfirmasikanatau menolak prediksi,
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain,
- 9) Mempelajari tentang struktur teks, dan Menjawab pertanyaanpertanyaan yang spesifik.¹⁶

_

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, h. 155

Berdasarkan uraian di atas, tujuan membaca dalam penelitian ini adalah membaca untuk memperoleh ide-ide utama dan informasi. Ide-ide utama dalam suatu bacaan merupakan inti dari penjabaran teks bacaan. Seorang pembaca yang mempunyai tujuan membaca menunjukkan bahwa proses kegiatan membacanya akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi dirinya.

e. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

Salah satu tujuan kemampuan membaca adalah memperoleh informasi. Seorang pembaca perlu memfokuskan diri agar suatu informasi dapat diperolehnya dalam waktu yang cukup dengan menggunakan teknik-teknik membaca tertentu. Beberapa ahli bahasa juga mengistilahkan teknik membaca sama dengan jenis membaca.

Pakar lain juga mengemukakan pendapat mengenai jenis atau teknik membaca. Menurut Tampubolon, membagi teknik-teknik membaca menjadi empat yaitu: a) baca-pilih atau *selecting*, b) baca-lompat atau *skipping*, c) baca tatap/ memindai atau *scanning*, dan d) baca layap atau *skimming*.

1) Baca-pilih (selecting)

Baca pilih (selecting) digunakan untuk menemukan bagian bacaan relevan dengan kebutuhan pembaca. Dengan melakukan selecting atau menyeleksi bacaan, berarti pembaca hanya mencari

kata kunci atau istilah yang berkaitan dengan informasi yang diperlukannya.

2) Baca lompat (*skipping*)

Baca lompat atau *skipping* adalah teknik baca dengan cara melompati bagian-bagian bacaan. Teknik membaca ini sangat membutuhkan ketajaman membaca yang tinggi agar teliti menemukan informasi yang dibutuhkan.

3) Membaca memindai (scanning)

Istilah lain membaca memindai adalah membaca tatap. Membaca memindai adalah membaca dengan sangat cepat. Ketika melakukan *scanning* bacaan, seorang pembaca tidak membaca setiap kata dalam kalimat. Pada umumnya, membaca memindai ini digunakan untuk daftar isi buku atau majalah indeksdalam buku teks, jadwal, iklan kecik dalam koran, buku pertunjuk telepon, dan kamus.

4) Membaca layap (skimming)

Membaca layap (skimming) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Seorang

pembaca biasa menggunakan teknik ini pada saat membaca artikel dalam surat kabar, buku-buku pustaka, dan sebagainya. 18

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, peneliti memilih membaca pemahaman dengan teknik membaca memindai (scaning) dan membaca layap (skimming). Pemilihan teknik membaca tersebut sesuai dengan kompetensi dantingkat perkembangan siswa kelas IV SD

3. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Strategi SQ3R

Hubungan yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman terhadap strategi SQ3R, antara lain yaitu sebagai berikut :

a. Strategi pembelajaran SQ3R memberikan kemudahan kepada para siswa dalam belajar yang lebih menarik, sehingga dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami bacaan.
 Dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dalam keterampilan membaca pemahaman terciptalah pembelajaran yang sistematis, efektif, dan efisien dalam keterampilan membaca pemahaman. Strategi ini lebih efisien digunakan

 $^{^{18}}$ Ica Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (jakarta : Direktor Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), h .30.

untuk belajar karena siswa dapat berulang-ulang mempelajari materi ajar mulai dari tahap Survey, Question, Read, Recite dan Review.

- b. Strategi pembelajaran SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari lima langkah dalam mempelajari teks, yaitu: *Survey* (memeriksa, meneliti, atau mengidentifikasi seluruh teks), *Question* (menyusun pertanyaan yang sesuai dengan teks), *Read* (membaca teks dengan tujuan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat), *Recite* (menuliskan jawaban yang telah ditemukan), dan terakhir *Review* (memeriksa kembali seluruh jawaban).
- c. Strategi pembelajaran SQ3R digunakan untuk memudahkan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Melalui strategi ini siswa dapat mempelajari materi ajar secara berulang-ulang sehingga isi bacaan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, teknik SQ3R juga memberi kemungkinan kepada siswa untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi SQ3R adalah strategi yang efektif dan sistematis untuk membantu pembaca dalam menemukan ide pokok dan pendukung ide, serta menghasilkan pemahaman yang baik.

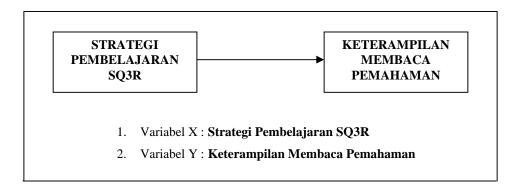
Tujuan utama strategi ini untuk meningkatkan pemahaman atas
isi bacaan dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam
jangka waktu yang lebih panjang.

B. Kerangka Berpiikir

Berdasarkan observasi awal diperoleh permasalahanpermasalahan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IVSD 58 Rejang Lebong. Permasalahan tersebut antara lain:

- 1. Metode ceramah lebih dominan, tidak menggunakan strategi yang bervariasiSebagian siswa bersifat pasif,
- 2. Siswa malas membaca,
- 3. Kemampuan membaca siswa masih rendah.
- 4. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, terbukti dengan nilai Bahasa Indonesia siswa yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV di SD 58 Rejang Lebong untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pembenahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam pembelajaranmembaca pemahaman.



Gambar : 2.2

Gambar Paradigma Penelitian

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan peneltian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Mardiana, tahun 2016. Meneliti judul pengaruh strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP N 02 Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Ia mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan paired samples t-test, hasil akhir perhitungan menunjukkan bahwa

2.05 < 4.882 > 2.76. Dengan demikian strategi pembelajaran memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP kelas VIII B pada tahun pelajaran 2015-2016.

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah pada variable X dan Variabel Y membahas tentang Metode SQ3R dan membaca pemahaman pada siswa SMP sedangkan penelitian yang dilakukan Strategi Pembelajaran SQ3R dan Keterampilan membaca Pemahaman.

Syafriadi, Nim. tahun 2008. Meneliti judul penerapan metode SQ3R (*Survey, Questioin, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam kelas 1 SMK Negeri 2 Pekanbaru. Ia mengatakan bahwa bobot rata-rata motivasi belajar siswa melalui penerapan metode SQ3R lebih tinggi dari pada bobot rata-rata motivasi belajar siswa tanpa metode SQ3R. Bobot sebelum tindakan adalah 2,7 sedangkan bobot setelah tindakan adalah 3,6. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Pekanbaru. 23 Sementara itu dalam penulisan ini, penulis mengambil judul "Pengaruh Penerapan

metode SQ3R terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar "

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah pada variable X dan Variabel Y membahas tentang penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sedangkan penelitian yang dilakukan Strategi Pembelajaran SQ3R dan Keterampilan membaca Pemahaman.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaanpernyataan yang diajukan berdasarkan masalah yang telah
dirumuskan.Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang
bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti
melalui data yang terkumpul. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman
atau arahan untuk menarik kesimpulan, dalam hal ini penulis
merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review
 (SQ3R) Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong dinyatakan baik
- Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong dinyatakan baik.

3. Terdapat pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan angket, tes, observasi, dan dokumentasi.. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan strategi pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana dua kelompok ini mendapat perlakuan yang berbeda. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hal. 14.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Bahasa Indonesia dan 30 orang siswa, yang mana siswa-siswi tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 58 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah
1	IV	30
Jumlah		30

Sumber: Dokumentasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 58 Rejang Lebong

Tahun Ajaran 2020.⁴

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta : PPM, 2007). Hal. 111

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 117

⁴ Hasil Observasi di SMK N 01 Ujan Mas Pada Tanggal 27 April 2016

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, penulis menentukan jumlah sampel yang dianggap dapat mewakili semua data, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 30 siswa, maka penulis mengambil sampelnya keseluruhan dari populasinya. Karena sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, "jika subyek penelitiannya besar, maka dapat diambil antara 10, 15 % atau lebih, jikakurang dari 100 maka dapat diambil keseluruhannya". Dari pendapat tersebut, maka penulis menentukan sampelnya keseluruhannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh yang lebih akurat dalam penilitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang

⁵ Sugiyono, Op. Cit., hal 118

 $^{^{6}}$ Suharsimi Arikunto, ${\it Metodelogi~Penelitian},~(Bandung: Remaja Rosada Karya, 1999), hal.60$

akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁷ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 58 Rejang Lebong, peneliti akan memberikan angket sebanyak 25 item pertanyaan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi secara langsung dengan orang yang bersangkutan, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang tetapi obyek-obyek yang lain yang bisa jadi bahan penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke wilayah penelitian dan mengadakan pengamatan terhadap gejala yang terjadi di wilayah penelitian yang berhubungan dengan variable maupun hal-hal yang mempengaruhi atau penunjang kebenaran dari setiap jawaban responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercatat yang terpakai sebagai bukti atau keterangan, pengumpulan bukti-bukti dan sebagainya.Metode ini berguna untuk memperoleh data mengenai

 $^{^7}$ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung : 2014, hal. 137

kondisi geografis wilayah penelitian, kepala sekolah, guru, siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi adalah sesuatu keterangan dari penelitian baik itu dari struktur sekolah di Sekolah Dasar Negeri 58 Rejang Lebongyaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa serta hal-hal lainnya yang nanti akan digunakan peneliti untuk bukti telah terjadinya penelitian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 58 Rejang Lebong. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi Pembelajaran SQ3R (Variabel X)

Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) merupakan strategi pembelajaran yang memudahkan para pembaca untuk fokus menemukan gagasan utama dan menggali informasi dari teks bacaan secara efektif. Strategi ini terdiri dari tahap survey (survei bacaan), question (menyusun pertanyaan), read (membaca dengan cermat), recite (mengingat) dan review (meninjau kembali).

Jadi, strategi SQ3R adalah suatu strategi pembelajaran yang sistematik dan bersifat praktik, untuk pembentukan ketrampilan membaca secara intensif dan rasional. Strategi

_

 $^{^{8}}$ Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, PT. Karya Abditama, Surabaya : 2001, hal. 293

pembelajaran ini juga dirancang untuk membantu mempermudan memahami sebuah bacaan yang digunakan beberapa tahap untuk membimbing saat belajar.

Instrumen ini terdiri dari 10-25 item dan masing-masing item dan masing-masing item 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun skor alternatif dari jawaban pertanyaan positif adalah sangat baik = 5, baik = 4, kurang baik = 3, tidak baik = 2 dan sangat tidak baik = 1, dan kebalikannya untuk pertanyaan negatif.

a. Kisi-kisi instrumen variabel strategi pembelajaran SQ3R
 Adapun kisi-kisi instrumen strategi pembelajaran SQ3R sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Strategi Pembelajaran SQ3R (Variabel X)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Survey,	proses pelaksanaan	Menangkap	4, 6,
	Question,	strategi	kandungan atau	
	Read,	pembelajaran	arti dalam teks	
	Recite,	Survey, Question,	Mencari kata	5,
	Review	Read, Recite, Review	kunci atau istilah	
	(SQ3R)	(SQ3R)	yang digunakan	
			dalam teks	
			Membuat	7, 9,10
			pertanyaan sesuai	
			dengan isi teks	
			Sistematika	8,13
			pembuatan	

	pertanyaan	
	Jumlah	12,
	pertanyaan	
	Membaca teks	1, 17
	dengan teliti	
	Mencari jawaban	11,
	atas pertanyaan	
	yang disusun	
	Waktu yang	2,3
	dibutuhkan dalam	
	membaca teks	
	Penyempurnaan	23,24
	jawaban	
Hasil pelaksanaan	Kesesuaian	14, 15
strategi	jawaban dengan	
pembelajaran	pertanyaan yang	
Survey, Question,	telah dibuat	
Read, Recite, Review	Kesempurnaan	18, 19, 20,
(SQ3R)	jawaban	21,22
	Penyampaian	16, 25
	hasil bacaan	

Guna memenuhi pengumpulan data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta bantuan kepada teman-teman sekalian untuk kesediaannya mengisi angket dibawah ini dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu saya dalam penyelesaian penelitian tentang *Survey, Question, Read, Recite, Revie* (SQ3R). Mohon untuk di isi semua jangan sampai ada soal yang terlewatkan sesuai dengan yang teman-teman alami. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sebenar-benarnya

dengan mengisikan tanda $(\sqrt{\ })$ pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut anda tepat.

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

2. Keterampilan Membaca Pemahaman (Variabel Y)

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan dari berbagai sumber bacaan sehingga mengkonstruksi makna pengetahuan yang diperoleh pembaca dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai kegiatan membuat suatu urutan tentang uraian/menggorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Sedangkan pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan. Pemahaman atau comprehension, adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Jadi, keterampilan membaca pemahaman adalah suatu keterampilan yang bertujuan untuk memahami suatu bacaan secara menyeluruh. Pemahaman menyeluruh meliputi mendapatkan ide pokok, mampu menangkap makna tersirat maupun tersurat, memperoleh rincian dan fakta dalam bacaan, menentukan judul atau topik, membuat perbandingan atau pertentangan dan membuat kesimpulan.

Instrumen ini terdiri dari 10-25 item dan masing-masing item dan masing-masing item 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, raguragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun skor alternatif dari jawaban pertanyaan positif adalah sangat baik = 5, baik = 4, kurang baik = 3, tidak baik = 2 dan sangat tidak baik = 1, dan kebalikannya untuk pertanyaan negatif.

 Kisi-kisi instrumen variabel keterampilan membaca pemahaman
 Adapun kisi-kisi instrumen keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Membaca Pemahaman (Variabel Y)

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Pertanyaan
1	Keterampilan Membaca Pemahaman	Memahami pengertian sederhana	Menemukan kalimat penjelas dalam teks bacaan	6,16,8
			Dapat menyimpulkan	7,11,12,22,

	teks bacaan	
Mengetahui	Memberi	17,20,13
makna	pendapat	
	tentang isi teks	
	yang dibaca	
	Mengetahui	1,18,15
	makna teks	
	bacaan	
	menemukan	2,9,10
	bagian bacaan	
	relevan dengan	
	kebutuhan	
	pembaca	
Evaluasi/peni	Menilai teks	4,14
laian	bacaan	
	Menilai tokoh	3,5,19
	yang ada di	
	teks bacaan	
Kecepatan	Teknik baca	23,25
membaca	dengan cara	
	melompati	
	bagian-bagian	
	bacaan	
	Membaca	21,24
	dengan sangat	
	cepat	

Guna memenuhi pengumpulan data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta bantuan kepada teman-teman sekalian untuk kesediaannya mengisi angket dibawah ini dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu saya dalam penyelesaian penelitian tentang Keterampilan Membaca Pemahaman.Mohon untuk di isi semua jangan sampai ada soal yang terlewatkan sesuai dengan yang teman-teman

alami. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sebenarbenarnya dengan mengisikan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut anda tepat.

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian. Kemudian data yang telah dihimpun dengan menggunakan beberapa metode di atas, akan dianalisis dan sisajikan dalam bentuk data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan teknik ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

 Verifikasi data, yaitu angket yang telah diisi oleh responden diperiksa kebenaran dan kelengkapannya, apakah sudah terisi secara sempurna atau tidak, lengkap atau tidak, cara pengisiannya sudah benar atau salah sehingga dapat diisikandianalisis atau menyempurnakannya dengan jalan melakukan pengumpulan data ulang kesumber-sumber yang bersangkutan.

2. Angket yang sudah diisi, kemudian di uji validitas dan reliabilitas instrumennya dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\sqrt{N\sum y^2} - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien validitas skor butir pernyataan

X = Skor butir soal tertentu untuk setiap siswa

Y = Skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = Banyaknya responden

Kriteria validitas adalah: Valid jika "rhitung > rtabel".9

$$r11 = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}\right)$$

Keterangan:

r 11 = Reliabilitas

n = Jumlah item yang valid

 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

 σ_i^2 = Varians total. ¹⁰

 $^{^9}$ Kasmadi & Nia Siti Sunaria, $Panduan\ Moderen\ Penelitian\ Kuantitatif,$ (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 172 cet 2

- Setelah di uji validitas, kemudian melakukan klasifikasi dan tabulasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diverifikasi kedalam tabel distribusi frekuensi.
- 4. Setelah data telah di tabulasikan kedalam tabel, selanjutnya mencari mean skor dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket:

Mx = Mean yang dicari

FX = Jumlah dari hasil antara masing – masing skor dengan frekuensinya.

N = Number of cases.

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

 Fx^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

N = Number of Cases¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hal 79

¹¹Hamengku Buwono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010) hal. 83

5. Selanjutnya untuk menghitung persentasenya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Frekuensi jumlah jawaban yang diperoleh

N: Jumlah sampel dalam penelitian. 12

6. Untuk mengetahui hubungan strategi pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong. Peneliti juga menggunakan rumus uji hipotesis dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien validitas skor butir pernyataan

X = Skor butir soal tertentu untuk setiap siswa

Y = Skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = Banyaknya responden

 12 Anas Sudijono, $Pengantar\ Statistik\ Pendidikan,$ (Jakarta:PT Raja Graffindo Persada, 2007) hal. 43 edsi 17

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Obyektif

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 58 Rejang Lebong

Wilayah sekolah di Cawang Baru merupakan hasil dari tanah wakaf dari masyarakat Cawang Baru itu sendiri. Pada awal mulanya sekolah dasar di kelurahan cawang baru ada dua sekolah yakni SD 55 dan Sd 30. Waktu itu sdn 30 di kepala sekolahi oleh Ibu Desmawati, dan SDN 55 kepala sekolahnya Bapak Ismail Ms. Pada tahun 2005, dua sekolah tersebut di droping sdn 30 pindah ke sdn 55 dan menjadi satu menjadi SDN 02 Selupu Rejang.

Di SDN 02 Selupu Rejang kemudian berganti menjadi SDN 58 Rejang Lebong dengan adanya pergantian dari Surat Perintah Bupati Rejang Lebong yang mengharuskan seluruh sekolah tidak menggunakan nama kecamatan masing-masing seperti sebelumnya, dan kemudian mengganti dengan memakai nama belakang Rejang Lebong, SDN 02 Selupu Rejang berubah menjadi SDN 58 Rejang Lebong terhitung tahun 2016 hingga sekarang.

Ada beberapa pergantian kepemimpinan dalam perjalanan SDN 58 Rejang Lebong, diantaranya: Pertama, Ibu Desmawati, kemudian berganti kepada yang kedua, Ibu Darmiyah AMa.Pd, Kemudian berpindah tangan kepada yang ketiga, Ibu Eli Suryati S.Pd dan Kemudian baru berganti dengan IbuAzidatul Aziah S.Pd hingga sekarang.

1. Profil SD Negeri 58 Rejang Lebong

a. Nama sekolah : SD Negeri 58 Rejang Lebong

b. NPSN/NSS : 10700869 / 1012602002

c. Akreditasi Sekolah : B

d. Jumlah Rombel : 6 Rombel

e. Alamat : Jl.Raya Curup-Lubuk Liggau

Kelurahan : Cawang Baru

Kecamatan : Selupu Rejang

Kabupaten : Rejang Lebong

Provinsi : Bengkulu

Telepon/ Fax : -

Email : sd02sr@gmail.com

Facebook : SDN 58 Rejang Lebong

f. Status sekolah : Negeri

2. Lokasi Sekolah

Alamat : Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau,

Kelurahan Cawang Baru.

RT/RW : 03/02

Nama dusun : -

Desa / Kelurahan : Cawang Baru

Kode Pos : 39153

Kecamatan : Selupu Rejang

3. Data Periodik

Kategori Wilayah : Rejang Lebong

Daya Listrik : 900

Akses Internet : Telkom Speedy

Akreditasi : B
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Sumber Listrik : PLN

4. Keadaan Guru dan Siswa SD N 58 Rejang Lebong

Tabel 4.1

Data Jumlah Guru

No	Pendidikan		uru etap	P	T	G'	TT	PT	Т	Jmlh
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	S 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S 1	-	5	-	-	-	1	1	-	7
3	SM/D3	-	1	-	-	-	-	-	-	1
4	D2	-	2	-	-	-	-	-	-	2
5	D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SMA sederajat	_	-	-	_	-	_	1	1	2
7	SMP/SD	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	-	8	-	-	-	1	2	2	13

Tabel 4.2
Data Guru Tetap Dan Pegawai

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN	
1	AZIDATUL AZIAH,	19641022 198307 2	IV/a	Kepala	
1	S.Pd	001	IV/a	Sekolah	
2	KARLENA S.Pd.SD	19650522 198604 2	IV/a	Guru Kelas	
	2 KARLENA S.Pu.SD	003		Guru Keras	
3	WAMAILAH, A.Ma.Pd	19620601 198604 2	IV/a	Guru Kelas	
3	WAMAILAH, A.Ma.Hu	001		Guiu Keias	
4	NURJANAH, A.Ma.Pd	19640818 198606 2	IV/a	Guru Kelas	
+	NONJANAH, A.Ma.Fu	002		Guru Kelas	

5	SOFIAH, S.Pd.SD	19651231 198803 2 049	IV/a	Guru Kelas
6	KASMI IDRIS	19591119 198606 2 001	III/d	Guru PAI
7	REDATUR RAHMAH, S.Pd.SD	19750331 200502 2 001	III/b	Guru Kelas
8	DEWI KARTIKA. PS, S.Pd.SD	19831220 200903 2 009	III/b	Guru Kelas
9	SUSILAWATI,S.Pd.I	-	-	Guru Mulok
10	ROBI ROICSEL	-	-	Guru PJOK

Tabel 4.3 Data Karyawan

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
11	Ahmad Aswan,S.Pd	-	-	Staf TU Honorer
12	Bambang	-	-	Penjaga Perpustakaan

Tabel 4.4
Susunan Komite SDN 58 Rejang Lebong

N0	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Ansori	Ketua	
2	Ridwan	Sekretaris	
3	Samsul	Bendahara	
4	Dewi	Anggota	

Tabel 4.5

Data siswa SDN 58 Rejang Lebong

		_	Jumah siswa			
No	Kelas	Rombel	(L)	(P)	Jml (P+L)	Jumlah
1	I	1	6	5	11	11
2	2	1	9	6	15	15
3	3	1	14	6	20	20
4	4	1	12	18	30	30

5	5	1	16	5	21	21
6	6	1	12	8	20	20
Jui	mlah		69	48	117	117

5. Visi Dan Misi Sekolah Dasar 58 Rejang Lebong

a. Visi

Terwujudnya generasi muda yang sehat, cerdas, kompetitif dan peduli lingkungan berdasrkan imtaq dan ipteks

b. Misi sekolah

- Melaksanakan 7-K yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing tinggi
- 3) Mengembangkan potensi setiap individu
- 4) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter
- 5) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan agamis
- 6) Membekali siswa dengan ketrampilan, olah raga, dan seni budaya lokal
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif.
- 8) Menciptakan suasan sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi

- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi,prestasi dan produktifitas
- Membudayakan hidup disiplin,berbudipekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras

6. Acuan Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi dan perkembangan masyarakat dan IPTEK
- b. Meningkatkan kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler
- c. Menyelenggarakan program keterampilan dan seni dengan senantiasa memperhatikan sitem nilai, adat istiadat, agama, dan budaya masyarakat dengan memperhatikan dan mengikuti perkembangan global.

7. Tujuan sekolah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
- Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- c. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
- g. Menciptakan Lingkungan yang Indah,bersih, sejuk dan bebas dari polusi, debu dan bau tak sedap
- Mengupayakan bebas buta huruf Al-Qur'an dan Pengetahuan Dasar Islam
 Bagi yang beragama Islam
- Meningkatkan prestasi siswa di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya.
- j. Terwujudnya prestasi siswa di bidang ketrampilan, olah raga, dan seni budaya local

8. Sarana Dan Prasarana

Luas Tanah : $+2481 \text{ m}^2$

Luas Bangunan : 1.355 m²

Renonasi tahun : 2018

Gedung sekolah berlantai : berlantai 1

Jumlah ruang kelas : 8 Ruang kelas

Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana

No	Ruang Sekolah	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang BP/BK	-
6	Ruang Belajar	6

7	Ruang Lab.IPA	_	
8	Laboratorium Komputer	_	
-	*	_	
9	Laboratorium Bahasa	-	
10	Perpustakaan	1	
11	Ruang Pratek Keterampilan	-	
12	Ruang UKS	1	
13	Ruang Osis	-	
14	Ruang Pramuka	-	
15	Ruang Media Siswa	-	
16	Ruang olahraga	-	
17	Ruang POLCIL	-	
18	Ruang Paskibra	-	
19	Ruang Tamu	1	
20	Ruang Koperasi	1	
21	Aula	-	
22	Mesjid/ Musollah	-	
23	Gudang	1	
24	Kantin	2	
25	Ruang Dapur sekolah	1	
26	Rumah Penjaga sekolah	1	
27			
28	Lap. Olah raga & tempat parkir	1	

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV SD 58 Rejang Lebong, pada tanggal 28 April 2020. Peneliti melakukan wawancara pada seorang guru yaitu Ibu Sofiah, S.Pd dalam melakukan penerapapan Strategi SQ3R dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di kelas IV yang terdiri dari 30 siswa, untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran Ibu Sofiah, S.Pd membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa pada setiap kelompoknya diberi tugas memahami isi teks cerita rakyat terdiri dari 2 kelompok untuk cerita : Jaka Tarup, 2 kelompok cerita :

Sangkuriang, dan 2 kelompok terakhir cerita Timun Emas yang berbeda dalam memahami cerita dengan menggunakan Strategi SQ3R.

Melalui strategi SQ3R siswa dapat dengan mudah menggunakan yaitu : (1). Survey : siswa dapat meneliti dan memeriksa teks bacaan cerita agar lebih dalam memahaminya, (2) Question : siswa dapat melihat pertanyaan-pertanya yang telah diberikan gurunya setelah itu siswa dapat mencari jawaban dari pernyataan dengan memahami tesk cerita, (2) Read : Siswa dapat membaca dengan aktif dan teliti dalam setiap kalimat teks bacaan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mencari intisari dari setiap tek bacaan cerita, (4) Recite: Menyebut kembali pertanyatanpertanyaan dan jawaban dari teks bacaan yang telah diberikan guru, termasuk pertanyaan yang belum terjawab dengan mengulang membaca dari teks cerita dapat membuat siswa dengan mudah memahami teks bacaan cerita tersebut, (5) Review: mengulang semua yang telah diberikan oleh guru baik itu pertanyan ataupun tugas dalam memahami teks bacaan cerita. jawaban yang sehingga pertanyaan yang belum dapat terselesaikan dapat cari atau terselesaikan dengan mudah melalui mereviw ulang tentang teks bacaan cerita.

2. Hasil Penelitian

a. Strategi Pembelajaran SQ3R

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Pada bab ini dijelaskan mengenai proses dan hasil serta pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 peserta didik kelas IV sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman kelas IV yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan kelas IV. Data yang diambil diperoleh dari nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman peserta didik.

Data didik didapat dari pengisian lembar angket yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas eksperimen. Selanjutnya data yang diambil untuk menghitung peningkatan kelas eksperimen dan membandingkan hasil membaca pemahaman. Sebelum instrumen digunakan sebelumnya perlu melaksanakan uji, pada angket soal terdiri dari 25 soal pernyatan dan 5 jawaban yaitu: A. Sangat Baik = 5, B. Baik = 4, C. Kurang Baik = 3, D. Tidak Baik = 2, E. Sangat Tidak Baik = 1.

Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran SQ3R, dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Responden

Strategi Pembelajaran SQ3R

No	Nama	Kelas	Jumlah
1	Ade Irma	IV	86
2	Adzan ansyori	IV	79
3	Afrilyen	IV	74
4	Andi alzairi	IV	80
5	Arban Husmara	IV	90
6	Ariansyah	IV	52
7	Cendi Oktadio	IV	62
8	Dewi Mardiana	IV	69
9	Dea Silvia	IV	84
10	Diano Adene	IV	68
11	Dita Gustianti	IV	63
12	diyah Ayu	IV	76
13	Diyah Pramuda	IV	98
14	Edo Carensan	IV	66
15	Feni Dwi	IV	74
16	Hanifah kurniati	IV	75
17	Hesti Mei	IV	80
18	Hidayat	IV	67
19	Ismirah	IV	65
20	Jimi	IV	51
21	Krisma	IV	47
22	Kurnia Ayu	IV	65
23	Lusi Raisil	IV	56
24	Marini	IV	91
25	Melianti	IV	89
26	Nheng	IV	80
27	Nofia Putri	IV	63
28	Poppy Lailatul	IV	59
29	Refita	IV	70
30	Rivaldo	IV	80

Untuk mengetahui kegiatan Strategi Pembelajaran SQ3R, dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi variabel X

(Strategi Pembelajaran SQ3R)

No	X	F	f.X	X	x ²	f.x ²
1	47	1	47	-24,96	623,002	623,0016
2	51	1	51	-20,96	439,322	439,3216
3	52	1	52	-19,96	398,402	398,4016
4	56	1	56	-15,96	254,722	254,7216
5	59	1	59	-12,96	167,962	167,9616
6	62	1	62	-9,96	99,2016	99,2016
7	63	2	126	-8,96	80,2816	160,5632
8	65	2	130	-6,96	48,4416	96,8832
9	66	1	66	-5,96	35,5216	35,5216
10	67	1	67	-4,96	24,6016	24,6016
11	68	1	68	-3,96	15,6816	15,6816
12	69	1	69	-2,96	8,7616	8,7616
13	70	1	70	-1,96	3,8416	3,8416
14	74	2	148	2,04	4,1616	8,3232
15	75	1	75	3,04	9,2416	9,2416
16	76	1	76	4,04	16,3216	16,3216
17	79	1	79	7,04	49,5616	49,5616
18	80	4	320	8,04	64,6416	258,5664
19	84	1	84	12,04	144,962	144,9616
20	86	1	86	14,04	197,122	197,1216
21	89	1	89	17,04	290,362	290,3616
22	90	1	90	18,04	325,442	325,4416
23	91	1	91	19,04	362,522	362,5216
24	98	1	98	26,04	678,082	678,0816
d		30	2159			4668,968

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mean (rata-rata) sebagai berikut :

Mean:

$$\frac{\Sigma fX}{N} = \frac{2159}{30}$$
$$= 71,96$$

Dengan diketahui mean (rata-rata), langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) sebagai berikut : $\frac{4668,968}{30}$

SDx
$$= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{1556,32}$$

$$= 12.47$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh Mean = 71,96 dan Standar Deviasi Variabel X = 12.47. Selanjutnya dapat dibuat pengukuran skor sebagai berikut:

Rumus mencari Standar Penilaian:

Jumlah Skor X Jumlah Soal X Frekuensi

$$\frac{2250}{5} = 450$$

Tabel 4.9
Standar Penilaian
(Strategi Pembelajaran SQ3R)

Skor	Tingkat/Kategori Pelaksanaan Kegiatan
1801 – 2250	Sangat Baik
1351 – 1800	Baik
901 – 1350	Cukup Baik
451 – 900	Kurang Baik
0 – 450	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari penjumlahan seluruh skor pada variabel x adalah sebesar 2159. Untuk itu, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa angka 2159 terdapat pada skor **1801 – 2250** dan tergolong pada tingkat/kategori hasil belajar yang **Sangat Baik**. Dapat disimpulkan bahawasannya pada variabel x ini yakni pada Strategi Pembelajaran SQ3R tergolong pada kategori Sangat Baik berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Rumus mencari Presentase:

Jumlah Skor X Jumlah Alternatif

15 . 5 = 75

75 = 155

Tabel 4.10
Persentase Kategori Variabel X
(Strategi Pembelajaran SQ3R)

No	Persentase (%)	Kategori
1	75 – 100 %	Sangat Baik
2	46 – 60 %	Baik
3	31 – 45 %	Cukup Baik
4	16 – 30 %	Kurang Baik
5	0 – 15 %	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui hasil persentase kategori pada variabel x adalah sebagai berikut: 2159

$$\frac{21596}{2250} \times 100 = 95,95\%$$

Dengan hasil yang diperoleh di atas, dapat dilihat berdasarkan tabel persentase kategori pada variabel x bahwasannya hasil persentase pada variabel x dengan angka 95,95% termasuk pada persentase 75-100 % dan tergolong pada kategori Sangat Baik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya Strategi Pembelajaran SQ3R adalah baik, karena dilihat dari tabel standar penilaian dan persentase kategori hasil belajar.

b. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 58Rejang Lebong.

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Pada bab ini dijelaskan mengenai proses dan hasil serta pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 peserta didik kelas IV sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman kelas IV yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan kelas IV . Data yang diambil diperoleh dari nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman peserta didik.

Data didik didapat dari pengisian lembar angket yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas eksperimen. Selanjutnya data yang diambil untuk menghitung peningkatan kelas eksperimen dan membandingkan hasil membaca pemahaman. Sebelum instrumen digunakan sebelumnya perlu melaksanakan uji, pada angket soal terdiri dari 25 soal pernyatan dan 5 jawaban yaitu: A.Sangat Setuju = 5, B. Setuju = 4, C. Ragu-ragu = 3, D. Tidak Setuju = 2, E. Sangat Tidak Setuju = 1.

Untuk mengetahui Keterampilan Membaca Pemahaman, dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 4.11
Hasil Responden

Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Responden	Kelas	Jumlah
1	Ade Irma	IV	89
2	Adzan ansyori	IV	71
3	Afrilyen	IV	80
4	Andi alzairi	IV	83
5	Arban Husmara	IV	93
6	Ariansyah	IV	77
7	Cendi Oktadio	IV	76
8	Dewi Mardiana	IV	88
9	Dea Silvia	IV	90
10	Diano Adene	IV	72
11	Dita Gustianti	IV	75
12	diyah Ayu	IV	85
13	Diyah Pramuda	IV	83
14	Edo Carensan	IV	82
15	Feni Dwi	IV	83
16	Hanifah kurniati	IV	97
17	Hesti Mei	IV	99
18	Hidayat	IV	72
19	Ismirah	IV	73
20	Jimi	IV	87
21	Krisma	IV	72
22	Kurnia Ayu	IV	65
23	Lusi Raisil	IV	69
24	Marini	IV	98
25	Melianti	IV	97
26	Nheng	IV	90
27	Nofia Putri	IV	65
28	Poppy Lailatul	IV	77
29	Refita	IV	79
30	Rivaldo	IV	87

Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman, dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi variabel Y

(Keterampilan Membaca Pemahaman)

No	Y	F	f.Y	Y	\mathbf{y}^2	f.y ²
1	65	2	130	-16,76	280,8976	561,7952
2	69	1	69	-12,76	162,8176	162,8176
3	71	1	71	-10,76	115,7776	115,7776
4	72	3	216	-9,76	95,2576	285,7728
5	73	1	73	-8,76	76,7376	76,7376
6	75	1	75	-6,76	45,6976	45,6976
7	76	1	76	-5,76	33,1776	33,1776
8	77	2	154	-4,76	22,6576	45,3152
9	79	1	79	-2,76	7,6176	7,6176
10	80	1	80	-1,76	3,0976	3,0976
11	82	1	82	0,24	0,0576	0,0576
12	83	3	249	1,24	1,5376	4,6128
13	85	1	85	3,24	10,4976	10,4976
14	87	2	174	5,24	27,4576	54,9152
15	88	1	88	6,24	38,9376	38,9376
16	89	1	89	7,24	52,4176	52,4176
17	90	2	180	8,24	67,8976	135,7952
18	93	1	93	11,24	126,3376	126,3376
19	97	2	194	15,24	232,2576	464,5152
20	98	1	98	16,24	263,7376	263,7376
21	98	1	98	16,24	263,7376	263,7376
d		30	2153			2753,368

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mean (rata-rata) sebagai berikut :

Mean:

$$\frac{\Sigma fY}{N} = \frac{2153}{30}$$

= 71,76

Dengan diketahui mean (rata-rata), langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) sebagai berikut :

SDy
$$= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$
$$= \sqrt{\frac{2753,368}{30}}$$
$$= \sqrt{9177,89}$$

= 95.79

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh Mean = 71,76 dan Standar Deviasi Variabel Y = 95,79. Selanjutnya dapat dibuat pengukuran skor sebagai berikut:

Rumus mencari Standar Penilaian:

Jumlah Skor X Jumlah Soal X Frekuensi

$$5.15.30 = 2250$$

$$\frac{2250}{5} = 450$$

Tabel 4.13
Standar Penilaian
(Keterampilan Membaca Pemahaman)

Skor	Tingkat/Kategori Pelaksanaan Kegiatan
1801 – 2250	Sangat Baik
1351 – 1800	Baik
901 – 1350	Cukup Baik
451 – 900	Kurang Baik
0 - 450	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari penjumlahan seluruh skor pada variabel y adalah sebesar 2153. Untuk itu, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa angka 2153 terdapat pada skor **1801 – 2250** dan tergolong pada tingkat/kategori hasil belajar yang **Sangat Baik**. Dapat disimpulkan bahawasannya pada variabel y ini yakni pada keterampilan membaca pemahaman tergolong pada kategori Sangat Baik berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Rumus mencari Presentase:

Jumlah Skor X Jumlah Alternatif

$$\frac{75}{5} = 15$$

Tabel 4.14
Persentase Kategori Variabel Y
(Keterampilan Membaca Pemahaman)

No	Persentase (%)	Kategori
1	75 – 100 %	Sangat Baik
2	46 – 60 %	Baik
3	31 – 45 %	Cukup Baik
4	16 – 30 %	Kurang Baik
5	0 – 15 %	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui hasil persentase kategori pada variabel x adalah sebagai berikut:

$$\frac{2153}{2250} \times 100 = 95,68 \%$$

Dengan hasil yang diperoleh di atas, dapat dilihat berdasarkan tabel persentase kategori pada variabel y bahwasannya hasil persentase pada variabel y dengan angka 95,68 % termasuk pada persentase 75-100% dan tergolong pada kategori Sangat Baik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan membaca Pemahaman adalah sangat baik, karena dilihat dari tabel standar penilaian dan persentase kategori hasil belajar.

c. Seberapa besar Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong

Untuk melihat korelasi antara pengaruh strategi pembelajaran *survey*, *questioin*, *read*, *recite*, *review* (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong, di bawah ini adalah daftar jumlah responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review
(SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Nama	Kelas	Jumlah X	Jumlah Y
1	Ade Irma	IV	86	89
2	Adzan ansyori	IV	79	71
3	Afrilyen	IV	74	80
4	Andi alzairi	IV	80	83
5	Arban Husmara	IV	90	93
6	Ariansyah	IV	52	77
7	Cendi Oktadio	IV	62	76
8	Dewi Mardiana	IV	69	88
9	Dea Silvia	IV	84	90
10	Diano Adene	IV	68	72
11	Dita Gustianti	IV	63	75
12	diyah Ayu	IV	76	85
13	Diyah Pramuda	IV	98	83
14	Edo Carensan	IV	66	82
15	Feni Dwi	IV	74	83
16	Hanifah kurniati	IV	75	97
17	Hesti Mei	IV	80	99
18	Hidayat	IV	67	72
19	Ismirah	IV	65	73
20	Jimi	IV	51	87
21	Krisma	IV	47	72
22	Kurnia Ayu	IV	65	65
23	Lusi Raisil	IV	56	69
24	Marini	IV	91	98

25	Melianti	IV	89	97
26	Nheng	IV	80	90
27	Nofia Putri	IV	63	65
28	Poppy Lailatul	IV	59	77
29	Refita	IV	70	79
30	Rivaldo	IV	80	87

Digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^{2} - (\sum X)^{2}\}\{N \sum Y^{2} - (\sum Y)^{2}\}}}$$

Untuk mempermudah penghitungan korelasi antara variabel X (Strategi Pembelajaran SQ3R) dengan variabel Y (Keterampilan Membaca Pemahaman), maka terlebih dahulu data tersebut dimasukkan kedalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	X2	Y2	X.Y
1	86	89	7396	7921	7654
2	79	71	6241	5041	5609
3	74	80	5476	6400	5920
4	80	83	6400	6889	6640
5	90	93	8100	8649	8370
6	52	77	2704	5929	4004
7	62	76	3844	5776	4712
8	69	88	4761	7744	6072
9	84	90	7056	8100	7560
10	68	72	4624	5184	4896
11	63	75	3969	5625	4725
12	76	85	5776	7225	6460
13	98	83	9604	6889	8134
14	66	82	4356	6724	5412
15	74	83	5476	6889	6142
16	75	97	5625	9409	7275

17	80	99	6400	9801	7920
18	67	72	4489	5184	4824
19	65	73	4225	5329	4745
20	51	87	2601	7569	4437
21	47	72	2209	5184	3384
22	65	65	4225	4225	4225
23	56	69	3136	4761	3864
24	91	98	8281	9604	8918
25	89	97	7921	9409	8633
26	80	90	6400	8100	7200
27	63	65	3969	4225	4095
28	59	77	3481	5929	4543
29	70	79	4900	6241	5530
30	80	87	6400	7569	6960
d	2159	2454	160045	203524	178863

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh:

N : 30

 ΣX : 2159

 $\Sigma Y : 2454$

 ΣX^2 : 160045

 $\Sigma Y^2 : 203524$

 $\Sigma X.Y:178863$

Maka:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$= \frac{30.178863 - (2159)(2454)}{\sqrt{\{30.160045 - (2159)^2\}\{30.203524 - (2454)^2\}}}$$

$$= \frac{5365890 - 5298186}{\sqrt{4801350 - 4661281} \{6105720 - 6022116\}}$$

$$= \frac{67704}{\sqrt{140069} \{83604\}}$$

$$= \frac{67704}{\sqrt{1171033}}$$

$$= \frac{67704}{1082142}$$

$$= 0,62$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} , Langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Angka Indeks Korelasi

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y yang memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi
	yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong r adalah 0,62 sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Ini berarti terdapat hubungan Sedang atau Cukupan antara Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Questioin, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) dengan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 58 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara korelasi strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) dengan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 58

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 193.

Rejang Lebong. Dari olahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) terkategori sangat baik dengan persentase 95.95 %, sedangkan untuk keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 58 Rejang Lebong terkategori sangat baik dengan persentase 95.68 %. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin baik guru menerapkan strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) maka akan berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 58 Rejang Lebong.

Berdasarkan olahan data statistik, diperoleh nilai korelasi Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh r_{xy} yaitu 0,62 > dari pada nilai r tabel pada taraf signifikisansi 1 % 0,463 dan taraf signifikisansi 5 % 0,361 dengan N= 30. Sehingga Ha: "Terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima, dan Ho: "Tidak terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Survey, Questioin, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong di tolak.

Setelah adanya penelitian tersebut bahwa penggunaan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 58 Rejang Lebong. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV tidak hanya karena faktor strategi yang digunakan guru, namun karena faktor lain seperti atmosfer pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya dan adanya guru baru sementara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga membuat siswa lebih semangat dan lebih antusias dalam belajar Bahasa Indonesia dan akhirnya berdampak pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Bahwa ketuntasan siswa dan rata-rata nilai pencapaian KKM (65) mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) memiliki kelebihan kelebihan yaitu dapat menarik minat belajar, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, serta siswa dituntut berpikir secara kritis, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam belajar memudahkan guru dalam proses pembelajaran, Materi yang di pelajari siswa melekat untuk waktu periode yang lebih lama.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya" adanya korelasi keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa" dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *survey*, *question*, *recite*, *read*, *review* (SQ3R). Dari hasil penelitian, nilai ratarata skor angket kelas Eksperimen yaitu 71.96 dan terkategori sangat baik dengan persentase 95.95 %. dalam penelitian ini sangat baik.
- 2. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) lebih baik daripada keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diajar dengan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor angket kelas Eksperimen yaitu 71.76 dan terkategori sangat baik dengan persentase 95.68 %. dalam penelitian ini sangat baik.
- 3. Hasil analisis ini terbukti karena r_{xy} > 0,62 dari pada nilai r tabel atau r product moment. Dengan N = 30, diperoleh nilai r pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dan taraf signifikann 1% sebesar 0,463. Sehingga analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima.

B. Saran-Saran

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru khususnya guru bahasa Indonesia menggunakan strategi pembelajaran *survey, question, recite, read, review* (SQ3R) dalam keterampilan membaca pemahaman agar peserta didik lebih termotivasi dalam membaca bacaan. Hal tersebut karena penerapan strategi pembelajaran *survey, question, recite, read, review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat mempertahankan nilai dengan mempraktikan strategi pembelajaran *survey, question, recite, read, review* (SQ3R) pada setiap kegiatan keterampilan membaca pemahaman sehingga nilai yang dicapai dapat maksimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dijadikan bahan acuan dalam pengembangan penelitian lain yang berkaitan dengan strategi pembelajaran survey, question, recite, read, review (SQ3R) atau berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Maerina, Ryen. 2013. "Nomina dengan Pronomina Posesif yang Melekat dan Pronomina Posesif yang Tidak Melekat dalam Bahasa Kamang". Proceeding VI International Seminar on Austronesian and Non Austronesian 2013.
- Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, https://eprints.uns.ac.id/2007/.(Diakses 17 Desember 2017).
- Abbas, Saleh, Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Karya Abditama, 2001
- Arifin, Zainal, *Evaluasi instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Arikunto, Suharsimi, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT Bumi Akasara, 2002
- Farida Rahim. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Hanafiah,dkk. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Henry Guntur Tarigan. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iqbal Hasan. Pokok-Pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Jauharoti Alfin dan Sri Wahyuni. Bahasa Indonesia Edisi Pertama. Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008.
 - Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung:

- Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nanang Martono. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Rahim, Farida, Pengajaran Membaca Sekolah Dasar Cet.1. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* Cet. I Yogyakarta : Garaha Ilmu, 2012
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,,, Kualitatif, dan R&D Cet. XXI. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* Cet. XIII. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012
- Syah, Muhibbin *Psikologi Penidikan dengan Pendekatan Baru* Cet. XVIII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

L

A

 \mathbf{M}

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Analisis Item Instrumen Variabel X

No Butir Soal	Koefesien korelasi	Keterangan
1	0,55109>0.361	Valid
2	0,364635>0.361	Valid
3	0,387675>0.361	Valid
4	0,53315>0.361	Valid
5	0,392546>0.361	Valid
6	0,367446>0.361	Valid
7	0,479194>0.361	Valid
8	0,514985>0.361	Valid
9	0,487876>0.361	Valid
10	0,361787>0.361	Valid
11	0,383731>0.361	Valid
12	0,395237>0.361	Valid
13	0,389498>0.361	Valid
14	0,38105>0.361	Valid
15	0,497963>0.361	Valid
16	0,629471>0.361	Valid
17	0,427126>0.361	Valid
18	0,399442>0.361	Valid
19	0,389444>0.361	Valid
20	0,629471>0.361	Valid
21	0,419078>0.361	Valid
22	0,51874>0.361	Valid
23	0,51874>0.361	Valid
24	0,36815>0.361	Valid
25	0,458389>0.361	Valid

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Analisis Item Instrumen Variabel V

No Butir Soal	Koefesien korelasi	Keterangan		
1	0,41109>0.361	Valid		
2	0,374635>0.361	Valid		
3	0,362675>0.361	Valid		
4	0,53315>0.361	Valid		
5	0,392546>0.361	Valid		
6	0,367446>0.361	Valid		
7	0,479194>0.361	Valid		
8	0,55109>0.361	Valid		
9	0,487876>0.361	Valid		
10	0,361787>0.361	Valid		
11	0,383731>0.361	Valid		
12	0,395237>0.361	Valid		
13	0,389498>0.361	Valid		
14	0,38105>0.361	Valid		
15	0,497963>0.361	Valid		
16	0,629471>0.361	Valid		
17	0,427126>0.361	Valid		
18	0,399442>0.361	Valid		
19	0,389444>0.361	Valid		
20	0,629471>0.361	Valid		
21	0,419078>0.361	Valid		
22	0,51874>0.361	Valid		
23	0,51874>0.361	Valid		
24	0,36815>0.361	Valid		
25	0,458389>0.361	Valid		

DOKUMENTASI









Jaka Tarub

Telaga Bidadari menceritakan seorang pria bernama Jaka Tarub yang suatu hari melihat tujuh bidadari tengah bermain air di sebuah telaga. Ia pun mencuri salah satu baju milik sang bidadari.

Setelah selesai bermain air, para bidadari menuju kembali ke kayangan. Namun sang bidadari yang dicuri bajunya tak bisa kembali karena kehilangan alat terbangnya.

Jaka Tarub yang melihat hal itu langsung menawari sang bidadari untuk tinggal bersamanya selama di bumi. Mereka pun menikah dan dikaruniai seorang anak bernama Kumalasari.

Suatu hari sang bidadari mengetahui bahwa suaminya yang dipercaya yang telah mencuri pakaiannya sehingga tidak bisa kembali ke kayangan. Ia merasa kecewa karena telah dibohongi.

Setelah mengetahui kebohongan itu, ia pun segera untuk kembali ke kayangan. Ia meninggalkan suami yang telah membohonginya karena rasa kecewa.

Sangkuriang

Cerita rakyat kali ini berasal dari Jawa Barat. Sangkuriang dikisahkan melamar sang ibu kandung, yakni Dayang Sumbi. Melihat tingkah sang anak, Dayang Sumbi pun menerima tantangan tersebut.

Hanya saja, Dayang Sumbi memberikan syarat agar Sangkuriang membendung sungai dan membuat sampan sebelum fajar tiba. Sangkuriang menuruti hal itu dengan dibantu para jin.

Melihat tantangan yang diberikan hampir selesai, Dayang Sumbi pun meminta para penduduk desa membantunya menggelar kain sutera merah sehingga seolah-olah fajar telah tiba.

Sangkuriang yang belum menyelesaikan tantangan pun marah. Ia yang telah membuat tanggul pun dijebol sehingga menyebabkan kota tersebut tenggelam. Sampan yang dibuatnya juga ditendang dan berubah menjadi sebuah gunung.

Timun Emas

Cerita rakyat terakhir berjudul Timun Emas. Kisah ini bermula saat seorang ibu bernama Sarni bertemu dengan raksasa yang meminta anak untuk disantap.

Namun Sarni tidak memiliki anak, maka dari itu sang Raksasa memberikan sebuah biji timun. Katanya, biji timun tersebut bisa memberikan anak kepadanya sesudah dua minggu.

Hanya saja, sang Raksasa meminta kepada Sarni untuk berjanji memberikan sang anak kepadanya setelah berusia 6 tahun untuk disantap.

Setelah mendapatkan anak dari timun yang besar bernama Timun Mas, ia pun hidup bahagia. Sayang, sang Raksasa datang untuk menagih

janji Sarni tetapi Sarni mengelak dengan meminta untuk menunggu Timun Mas tumbuh dewasa.

Suatu hari Timun Mas menemui petapa dan diberikannya empat buah bungkusan kecil. Ternyata bungkusan tersebut diberikan guna mengusir sang raksasa ketika mengejar Timun Mas.



.-40

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

PROGRAM STUDI PONDET DESAN GURU MADRASAH IL FIDALYAH Jalan Dr. AK Gam Na. 01 Curus, Chana Curus, Chana Ultura Kale Regong Lebeng Pondasa Beng Cultura Beng Cultura (0732) 21391 av (0732) 2101000 mad assistance open de

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI	SINON JAM (S	™TANGGA	∟2¢ т	AHUN 2014
TELAH DILAKSAN	AKAN SEMINAR PI	ROPOSAL MA	HASISWA	
NAMA	RIZA AMERICA			
NIM	: (LS)1012			
PRODI	: PLOTI (TARBUMO	()		
SEMESTER	: 01			- 2
JUDUL PROPOSAL		blis theh permulasa p blogeri se	Count unlide of the perspection Regard Leber	lnak Kesulikan Baliasa lodenesia B
BERKENAAN DEN BAHWA .	GAN ITU, KAMI DA	RI CALON PE	EMBIMBING M	ENERANG-KAN
◆ 1. PROPOSAL	INI LAYAK DILANJ	UTKAN TANI	PA PERUBAHA	N IUDUL
	INI LAYAK DILANJ			
	APA HAL YANG M			in trobboti
a. Depambaha	o later intakan			
· Penchika	n Rehum.			
· Ruonism	magaztakasta heli	um althembro	iglan.	
he Analists	of didion meta	of the	U/ ande il	culture beloging
Membrita	permulaan pl fl	Time butus	a lateran	
delac	SO H SE PL			
c. Dari 4	-D KR A-DD			
-				

3. PROPOSAL I KEMBALI D	NI TIDAK LAYAK I ENGAN PENASEHA	DILANJUTKA T AKADEMIK	N KECUALI BE CDAN PRODI.	RKONSULTASI
DEMIKIAN BERITA	ACADA BU VAMI	DILAT ACAD	DARAT DICH	NAVAN DENGAN
	ACAKA INI KAMI	BOAT, NOAK	DAINI DIGO	NAKAN DENGAN
SEMESTINYA.				J
			CURUP.	1 2010
	101		CALON PEMI	BIMBING II
CALON PEMBIMBI	NG I		CALONTEM	DIMIDINO II
1,,	1			
1			0-	2012005
T			UN	M
	, .		16/- 11	- Mal
D. Hendre Harmi,	S.A.M.P.		ושושות אייו	2101 - 17-191.
	5 1		/	. 1
	MODERATO	R SEMINAR		* *
	N	P.		
	/11ClDa	1		

((LGBIDIL)

Nb. 1. Point 1 - 3, lingkari sesuai dengan kondisi yang sesugguhnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA BILAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP

PARULTAN TARRIYAH

His Dr. AK Gant No. 01 Kotak Pos 108 July (0712) 21010-21759 Fac 21016 Homepage Interview of the Section 10 Final Journal of Keele Pos 19119

Nomor Lanipiran Hal 4 >/in 34/F 1/PP 00 9/04/2020 Proposal dan Instrumen Permohonan Izin Penelilian

23 April 2020

Kepada Yth: Kepala Diaza Penanaman Modai dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PT&P)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama

: Riza Amelia

NIM

: 16591062

Fakultas/Prodi

; Tarbiyah / Pendirikan Guru Madrasah Ibtidalyah (PGMI)

Judul Skripsl

; Pengaruh Strategi Pembelajaran SO3R Terhadap Keterampilan Pemahaman Membaca

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong

Waktu Penelitian

: 23 April s d 23 Juli 2020

Tempat Penelitian

: SDN 58 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demiklan atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a n Dekan

Wakil Dekan I.

PH-Nabdul Rahman, M Pd I NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

- 1. Rektor
- 2. Warek 1
- 3. Ka Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURATIZIN

Nomor: 503/102 /IP/DPMPTSP/IV/2020

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- 2. Surat dari Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: 213/In.34/FT/PP.00.9/04/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 28 April 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL

: Riza Amelia / Curup, 24 Oktober 1998

NIM Fakultas/Prodi : 16591062

Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Pemahaman Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Kelas IV SD N 55 Rejang Lebong

Lokasi Penelitian Waktu Penelitian

Penanggung Jawab

: SD N 58 Rejang Lebong : 28 April 2020 s/d 23 Juli 2020 : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.

Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.

Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.

Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup Pada Tanggal : 28 April 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong

CONTROL VIOLET Rambang Budiono, SE Pembina 19910213 200312 1 003

- orpale Bedan Keebengpol Fab. Rejang Lebong Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Kepala 5D N 58 Rejang Lebong Yang Bersangkulan Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 58 REJANG LEBONG

Alamat: Jalan Raya Curup Lubuk Linggau Desa Cawnag Baru

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 002 /DS/SDN58/RL/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 58 Rejang Lebong, Menerangkan Bahwa:

Nama

: Riza Amelia

NIM

: 16591062

Fakultas/Prodi

: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrusah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Proposal Penelitian

: Pengaruh Strategi Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan

Pemahaman Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Siswn Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong

Lokasi Penelitian

: SDN 58 Rejang Lebong

Waktu Penelitian

: 28 April 2020 s/d 23 Juli 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagiman mestinya

Selupu Rejang, 15 Juli 2020

Mengetahui Kepala Sekolah SDN 58 Dejang Lebon

AZIDATY AZIAILS.Pd NIP. 196410221983072001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NOW REAL STATES OF THE STATE OF THE STATES O

- Karta kemultasi ini karap dibawa pada weiap kacsulbasi dengaa pembimbing I sasa pendembing 2;
- Duzjarkas kepada mahasiwa yang menulis skripsi sutuk berkansikasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (das) kali, dan kensultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibakahan dengan kolem yang di sedisikan;
- Agur ada wakta cakup ustak perbaikan akripni sebelam dinjikan diharapkan agur kansultani terakhir dengan pembimbing diakukan paling lambat sebelam ajian akripal.



KARTU KONSULTASI PEMBUMBUNG SICAIPSI

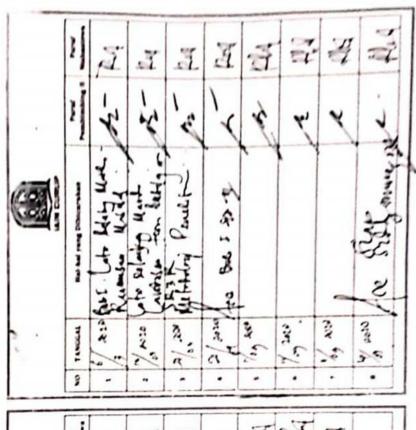
NOTE TO THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE PAR

Nam betyendant habes skrips in such input dayskat arrak njam skrips LAIN Carto.

Pembinolog L

Or Herder Armi 11. 1) No. 1975 106 2003 (2003)

My wath Man was



1 3 3 3 3 3 3 3	AAIN CLIRIUP	Hel hal yang Dibicarahan Perul Parul Parul	200 2 Jet 1 100	1 th the HA ALA	Let he file fla	Last on all the	Cereta Car Afra 110	in the Ken	A 24 24	
2 30 80 80 80 80		TANGGAL Halbal	3000 100	2000 Popular	Laria Varia	100 King	See Pronte	served and	100 Sec	

PROFIL PENULIS



Riza Amelia 21 oktober 1998, lahir di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Berasal dari keluarga yang sederhana yang tinggal di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, putri ke dua dari Bapak Sumanto dan Ibu Siti

Hawa. Anak ke dua dari 2 bersaudara. Menempuh Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 65. Desa Kampung Baru Palbatu Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, tamat pada tahun 2013 setelah itu melanjutkan di SMA Negeri 02 Curup Timur dengan mengambil Jurusan Tsepeda Motordan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan di IAIN curup dengan mengambil Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) pada fakultas Tarbiyah dan menamatkan pada tahun 2020 dengan judul skripsi. "Pengaruh Strategi Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 58 Rejang Lebong"

Ia dikenal sebagai sosok. Wanita yang sederhana, sabar, ramah dan mudah bergaul dengan siapa saja, mempunyai prinsip hidup yang pantang mundur sebelum berhasil dengan motto hidup "Ketika kehidupan memberi kita seribu alasan untuk menangis, tunjukkan bahwa kita mempunyai sejuta alasan untuk tersenyum". Bercita-cita ingin membahagiakan kedua orang tua. Dan ia sangat berharap semoga apa yang dilakukan dapat memberi manfaat bagi keluarga, orang lain, nusa, bangsa dan agama.